

Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembukuan Berbasis Android untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Otomotif

Muhammad Imam Ghozali ¹, Alif Catur Murti ², Zaenal Afifi ³, Wibowo Harry Sugiharto ⁴

Kata Kunci:

pembukuan digital;
aplikasi Android;
efisiensi operasional;
UMKM.

Keywords :

digital bookkeeping;
Android application;
operational efficiency;
MSME.

Correspondensi Author

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia
Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
Email: imam.ghozali@umk.ac.id

Article History

Received: 16-09-2024;
Reviewed: 21-10-2024;
Accepted: 16-11-2024;
Available Online: 20-12-2024;
Published: 25-12-2024

Abstrak. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan aplikasi pembukuan berbasis Android yang dapat memperbaiki sistem manajemen keuangan Motorun Indonesia. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi digital. Evaluasi dilakukan melalui angket dan wawancara pasca-kegiatan untuk mengukur efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kemampuan teknis (hardskill) mitra. Hasil menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mitra mengelola pembukuan digital, dengan efisiensi waktu pencatatan transaksi meningkat. Simpulan dari kegiatan ini telah tercapai peningkatan kemampuan teknis mitra sekitar 75% dalam penggunaan sistem pembukuan berbasis aplikasi android. Selain itu penyajian laporan keuangan harian dan bulanan dihasilkan secara otomatis, memudahkan pemilik usaha dalam memantau arus kas tanpa perlu melakukan perhitungan manual. Sehingga meningkatkan nilai ekonomis dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Abstract. The aim of this service is to implement an Android-based bookkeeping application that can improve Motorun Indonesia's financial management system. The methods used include socialization, training and assistance in using digital applications. Evaluation is carried out through questionnaires and post-activity interviews to measure the effectiveness of the application in improving partners' technical skills (hard skills). The results show an increase in partners' ability to manage digital bookkeeping, with increased transaction recording time efficiency. The conclusion of this activity has been an increase in partners' technical capabilities of around 75% in using an Android application-based bookkeeping system. Apart from that, the presentation of daily and monthly financial reports is generated automatically, making it easier for business owners to monitor cash flow without the need to carry out manual calculations. Thus increasing economic value and making better business decisions.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus memberikan kontribusi signifikan terhadap pemulihan ekonomi nasional. Dengan jumlah yang mencapai 64,2 juta unit, UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja, yaitu sekitar 119,6 juta orang (Juwitasari, 2023). Meski demikian, hanya sekitar 17,5 juta UMKM yang telah masuk ke ekosistem digital dan memanfaatkan e-commerce untuk memperluas pasar. Pemerintah melalui berbagai program, seperti Akselerasi Pengembangan Wirausaha dan Transformasi Digital UMKM, menargetkan peningkatan jumlah UMKM yang on-boarding ke ekosistem digital hingga 30 juta pada tahun 2024. Selain itu, berbagai kebijakan, termasuk skema KUR dengan bunga rendah sebesar 3%, bertujuan untuk mempermudah akses pembiayaan usaha bagi UMKM. Program lain, seperti Gerakan Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan target belanja produk dalam negeri sebesar Rp400 triliun, turut mendukung daya saing UMKM di pasar global (KOMINFO, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia juga mendorong percepatan adopsi teknologi digital melalui Program UMKM Level Up, yang menargetkan 30 juta UMKM dapat mengadopsi teknologi digital pada 2024. Saat ini, sekitar 27 juta UMKM telah memanfaatkan teknologi digital, namun masih ada 67% yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan bisnis akibat keterbatasan sumber daya dan keahlian teknologi (Suhayati, 2023). UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional, menciptakan 70% lapangan kerja di sektor informal, yang terbukti mampu bertahan saat krisis, seperti pandemi COVID-19. Adopsi teknologi digital diharapkan dapat membuka peluang bisnis baru, memperluas akses pasar, dan meningkatkan produktivitas pelaku UMKM, sembari meminimalkan risiko dengan penyimpanan data melalui komputasi awan (KOMINFO, 2024).

Pertumbuhan UMKM di sektor otomotif juga menunjukkan potensi besar, khususnya dengan berkembangnya ekosistem kendaraan

listrik (electric vehicle/EV). Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat industri kendaraan listrik di Asia Tenggara, didukung oleh cadangan nikel yang melimpah sebagai bahan utama pembuatan baterai. Dengan pasar domestik terbesar di ASEAN, yang mencapai 31% dari total pasar kendaraan di kawasan tersebut, Indonesia mengalami lonjakan penjualan mobil listrik sebesar 322% pada tahun 2023, mencapai 51.831 unit. Peluang ini memberikan kesempatan bagi UMKM di sektor otomotif untuk tumbuh baik di hulu maupun hilir, mendukung target Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih (net zero emission/NZE) pada tahun 2060 (GAIKINDO, 2024).

Sebagai salah satu contoh UMKM di bidang otomotif, Motorun Indonesia telah mengembangkan berbagai produk dan layanan inovatif untuk meningkatkan performa kendaraan bermotor, khususnya roda dua. Motorun menawarkan produk digital seperti aplikasi Motorun Engine Tools dan Motorun Bore-Up Tools, yang telah digunakan oleh lebih dari 400.000 pengguna di seluruh dunia untuk membantu modifikasi mesin. Selain itu, Motorun memproduksi performance parts melalui Motorun Racing Parts dan menyediakan berbagai layanan modifikasi mesin, tuning ECU, serta dynotesting melalui Motorun Garage. Motorun juga mendukung edukasi di bidang otomotif melalui Motorun Academy, yang menawarkan kursus modifikasi mesin balap. Usaha ini tidak hanya memperkuat industri otomotif lokal tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sebagai bagian dari ekosistem UMKM.

Namun, salah satu masalah yang dihadapi oleh Motorun Indonesia adalah pembukuan yang masih dilakukan secara manual pembukuan nota tertulis. Dalam UMKM ini tentu saja mempunyai beberapa peraturan yang wajib ditaati oleh setiap karyawan antara lain, masuk kerja tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan bengkel, menjaga keamanan bengkel, memastikan alat-alat dan peralatan terjaga, serta beretika dalam bekerja dan melayani pelanggan. Selain mencapai produktivitas, UMKM tersebut juga menyusun berbagai strategi atau kebijakan untuk meningkatkan keuntungan (Hery et al.,

2022). Proses manual ini meningkatkan risiko kesalahan perhitungan dan mempersulit pencatatan transaksi secara akurat (Legina & Sofia, 2020), yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Azizah et al., 2020). Kesulitan dalam monitoring arus kas dan penyusunan laporan keuangan secara cepat dan efisien menjadi tantangan utama (Meyliza & Efrianti, 2020). Oleh karena itu, implementasi sistem pembukuan digital dianggap sebagai solusi penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan (Ayuningtyas & Utomo, 2023), Sehingga Laporan keuangan atau aktivitas transaksi dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Arifai, 2023).

Sebagai upaya solusi, Motorun Indonesia diusulkan untuk mengadopsi aplikasi pembukuan berbasis Android. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan Aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak (Budiyanto, 2023).

Pilihan ini didasarkan pada fakta bahwa Android merupakan sistem operasi mobile yang paling banyak digunakan di Indonesia, sehingga memudahkan akses bagi pemilik usaha dan karyawan. Aplikasi berbasis Android memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih cepat (Saroji et al., 2023), akurat (Maulana & Wijayanto, 2023), dan terstruktur (Lukman, 2016), serta meminimalkan kesalahan dan menyediakan akses data secara real-time. Aplikasi pembukuan ini diharapkan dapat membantu melakukan pencatatan transaksi digital yang disimpan ke dalam basis data (Budiyanto, 2023). Dengan antarmuka yang user-friendly, aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat sehari-hari seperti smartphone (Funny Farady Coastera, 2014), memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan tanpa memerlukan perangkat khusus (Rahayu et al., 2023). Selain itu, aplikasi ini akan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang lebih efisien, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat (Hulukati et al., 2022).

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada mitra tunggal, yaitu

Motorun Indonesia, yang merupakan UMKM di bidang otomotif. Motorun Indonesia diidentifikasi memiliki permasalahan dalam pembukuan yang masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, metode pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membantu digitalisasi pembukuan melalui aplikasi berbasis Android, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus (UMK).

a. Tim Pengabdian

Dosen dan mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muria Kudus terlibat aktif dalam program pengabdian ini, dengan dosen berperan dalam penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terkait penggunaan aplikasi pembukuan digital. Penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam manajemen keuangan bisnis, terutama pembukuan elektronik, sementara pelatihan difokuskan pada instalasi dan penggunaan aplikasi berbasis Android untuk pencatatan transaksi harian. Selain itu, dosen juga memberikan pendampingan teknis untuk membantu Motorun Indonesia dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul selama penerapan aplikasi tersebut. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) turut memainkan peran penting dalam pengumpulan data melalui survei dan kuesioner guna memahami kebutuhan Motorun Indonesia dalam pembukuan elektronik. Mereka juga berkontribusi dalam implementasi aplikasi dengan memberikan pendampingan langsung di lapangan untuk memastikan aplikasi dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis Motorun. Keterlibatan ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

b. Profil Mitra

Mitra tunggal dalam program ini adalah Motorun Indonesia, sebuah UMKM di bidang otomotif yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah. Motorun Indonesia menawarkan layanan dan produk terkait otomotif, seperti modifikasi mesin, suku cadang performa, dan aplikasi digital untuk perhitungan modifikasi kendaraan. Motorun Indonesia menghadapi masalah dalam pembukuan manual yang tidak

efisien dan berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi.

c. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa tahapan, meliputi pra-kegiatan, kegiatan utama, dan evaluasi pasca-kegiatan. Tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pra-Kegiatan	Survei: Terkait pembukuan dan pengumpulan data awal	4 Minggu
	1: Penyuluhan tentang digitalisasi pembukuan elektronik	1 Minggu
Kegiatan Utama	2: Workshop penggunaan aplikasi pembukuan berbasis Android	1 Minggu
	3: Pelatihan lanjutan, pendampingan	1 Minggu
Evaluasi	Monitoring dan wawancara untuk feedback aplikasi pembukuan	4 Minggu

d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan pemahaman peserta, dalam hal ini Motorun Indonesia, mengenai penggunaan aplikasi. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap: saat kegiatan dan pasca-kegiatan. Evaluasi pertama dilakukan melalui angket untuk mengukur efektivitas pelatihan, sementara evaluasi kedua dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk memahami dampak aplikasi terhadap efisiensi pembukuan di Motorun Indonesia. Perbandingan hasil dari sebelum disampaikannya materi (pra-test) dengan sesudah sampainya materi (post-test). Hasil akhir yang diperoleh bisa dilihat pada tabel 2.

Lebih dalam, dapat dianalisis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam pembuatan kuesioner ini. Ada 3 indikator penerimaan aplikasi, yaitu "Kemudahan Aplikasi" yang dinyatakan oleh butir pertanyaan 1 sampai 3, "Kemanfaatan" yang dinyatakan oleh butir pertanyaan 4 sampai dengan 6, dan "Keinginan Untuk Menggunakan" yang dinyatakan oleh butir 7 hingga 9. Rata-rata peserta terhadap "Kemudahan Penggunaan" aplikasi keuangan adalah sebesar 4,0 (range 1-5). Artinya mitra menganggap bahwa aplikasi digital keuangan mudah digunakan. Rata-rata persepsi peserta terhadap "Kemanfaatan" aplikasi digital keuangan adalah sebesar 4,1 (range 1-5).

Artinya peserta menganggap bahwa aplikasi bermanfaat bagi mitra.

Hasil evaluasi akan digunakan untuk menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi Motorun Indonesia maupun dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perancangan Aplikasi Pembukuan Berbasis Android

Proses perancangan aplikasi pembukuan berbasis Android untuk Motorun Indonesia diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui survei dan wawancara. Dari hasil analisis, diketahui bahwa Motorun Indonesia memerlukan aplikasi yang dapat melakukan pencatatan transaksi harian secara cepat, meminimalkan kesalahan pencatatan manual, serta memudahkan akses terhadap data keuangan secara real-time. Berdasarkan kebutuhan tersebut, aplikasi dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan user-friendly, sehingga memudahkan pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi digital untuk mengoperasikannya. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur utama seperti yang terlihat pada gambar 1, di antaranya:

Pemasukan – Bengkel

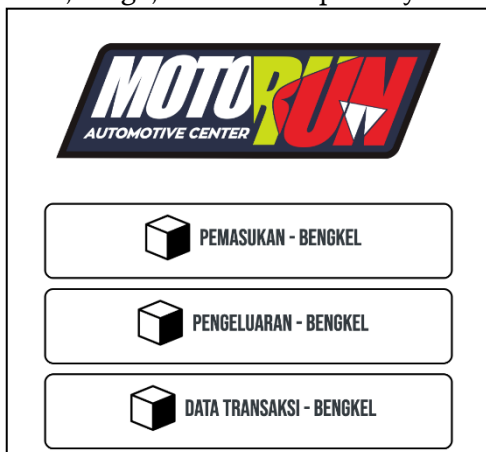
Menu ini kemungkinan besar dirancang untuk mencatat dan mengelola semua jenis pemasukan yang diterima oleh bengkel. Beberapa hal yang mungkin dicatat dalam menu ini adalah: Pemasukan dari jasa servis kendaraan dan Pemasukan dari penjualan suku cadang atau aksesoris kendaraan.

Pengeluaran – Bengkel

Menu ini berfungsi untuk mendata dan memonitor semua pengeluaran yang berkaitan dengan operasional bengkel. Rincian pengeluaran yang mungkin tercakup adalah: (a) Biaya pembelian suku cadang atau bahan habis pakai; (b) Pengeluaran untuk perawatan dan perbaikan peralatan bengkel; (c) Biaya operasional seperti listrik, air, dan sewa tempat; (d) Gaji karyawan atau teknisi

Data Transaksi – Bengkel

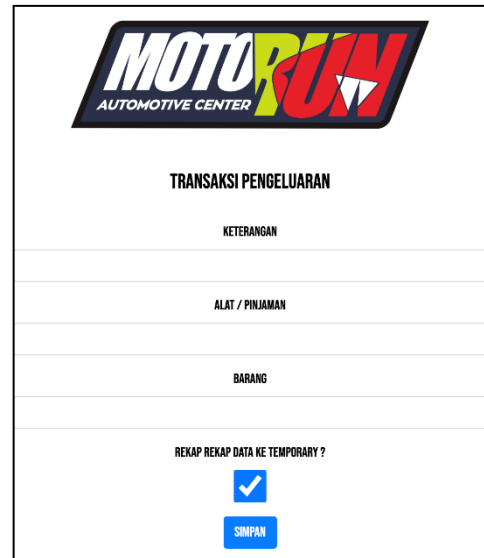
Menu ini bertujuan untuk menyajikan data transaksi secara keseluruhan, baik pemasukan maupun pengeluaran. Beberapa fitur yang mungkin dimiliki adalah: (a) Ringkasan harian, mingguan, atau bulanan dari seluruh transaksi; (b) Laporan keuangan yang mencakup laba dan rugi; (c) Rekapitulasi transaksi pelanggan tertentu untuk keperluan analisis atau program loyalitas; (c) Pencatatan lengkap setiap detail transaksi, termasuk jenis layanan, harga, dan metode pembayaran.



Gambar 1. Menu Aplikasi

Transaksi Pengeluaran

Gambar 2 menunjukkan Aplikasi dapat melaporkan secara detail dari kebutuhan transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh bengkel dan dapat diakses kapan saja.



Gambar 2. Form Transaksi Pengeluaran

Laporan Keuangan Otomatis: Gambar 3 menunjukkan pencatatan transaksi berdasarkan data masukan, memungkinkan Mitra usaha untuk melihat arus kas dengan lebih jelas dan akurat dan meminimalkan human error disamping itu dari gambar 3 menampilkan fitur-fitur berikut ini :

Filter Data Berdasarkan Bulan: Dropdown "Pilih Bulan" memungkinkan pengguna untuk menyaring data transaksi berdasarkan bulan tertentu.

Ringkasan Transaksi: (1) Terbagi menjadi dua kategori: Jasa dan Barang; (2) Pada masing-masing kategori, dirinci data berikut: Masuk: Pendapatan dari jasa/penjualan barang, Keluar: Pengeluaran untuk alat bengkel atau barang , Saldo total menunjukkan kondisi keuangan akhir dari seluruh transaksi.

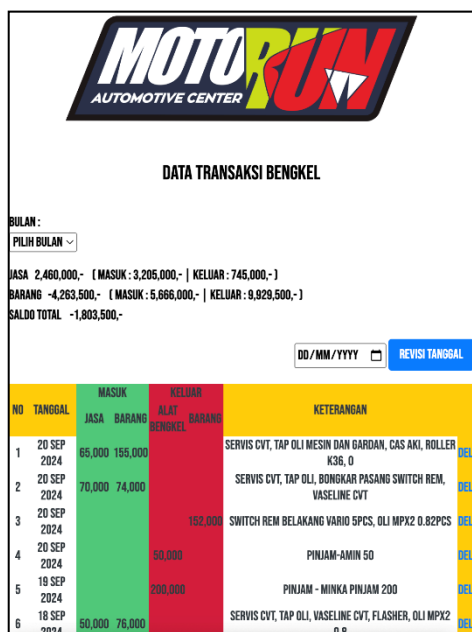
Tabel Rincian Transaksi

Tabel menampilkan transaksi harian, dengan kolom sebagai berikut: (1) No: Nomor transaksi; (2) Tanggal: Tanggal terjadinya transaksi; (3) Masuk (Jasa dan Barang): Pendapatan dari jasa dan barang; (4) Keluar (Alat Bengkel dan Barang): Pengeluaran untuk alat atau barang; (5) Keterangan: Deskripsi transaksi, seperti jenis servis atau barang yang digunakan.

Fitur Revisi Tanggal:

Tombol "Revisi Tanggal" di bagian kanan memungkinkan pengguna untuk mengubah tanggal data transaksi, memberikan

fleksibilitas dalam mengelola waktu pencatatan



MOTORUN
AUTOMOTIVE CENTER

DATA TRANSAKSI BENKEL

BULAN:
PILIH BULAN ▾

JASA 2,460,000,- (MASUK: 3,205,000,- | KELUAR: 745,000,-)
BARANG -4,263,500,- (MASUK: 5,666,000,- | KELUAR: 9,929,500,-)
SALDO TOTAL -1,803,500,-

DD/MM/YYYY REVISI TANGGAL

NO	TANGGAL	MASUK		KELUAR		KETERANGAN
		JASA	BARANG	ALAT BENKEL	BARANG	
1	20 SEP 2024	65,000	155,000			SERVIS CVT, TAP OLI MESIN DAN GARDAN, CAS AKI, ROLLER K36, O
2	20 SEP 2024	70,000	74,000			SERVIS CVT, TAP OLI, BONGKAR PASANG SWITCH REM, VASELINE CVT
3	20 SEP 2024				152,000	SWITCH REM BELAKANG VARIO 5PCS, OLI MPX2 0.82PCS
4	20 SEP 2024			50,000		PINJAM-AMIN 50
5	18 SEP 2024			200,000		PINJAM - MINIKA PINJAM 200
6	18 SEP 2024	50,000	76,000			SERVIS CVT, TAP OLI, VASELINE CVT, FLASHER, OLI MPX2 0.8

Gambar 3. Form Transaksi

Penyimpanan Cloud: Untuk meminimalkan risiko kehilangan data, aplikasi terhubung dengan penyimpanan cloud, sehingga semua transaksi tersimpan secara aman dan dapat diakses dari berbagai perangkat.

b. Implementasi Aplikasi Pembukuan Berbasis Android

Setelah proses perancangan, aplikasi Android diimplementasikan dan diuji coba oleh Motorun Indonesia. Gambar 4 dan Gambar 5 merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan Aplikasi



Gambar 5. Kegiatan pendampingan penggunaan Aplikasi

Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi harian Motorun Indonesia. Sebelumnya, Motorun menggunakan metode manual dengan nota tertulis, yang sering menyebabkan kesalahan dan memakan waktu. Selaras dengan data yang disajikan pada tabel 3, dengan aplikasi baru ini, waktu pencatatan transaksi dapat dipangkas lebih dari 50%, serta risiko kesalahan pencatatan menurun secara signifikan.

Motorun Indonesia juga merasakan manfaat dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Gambar 3. menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi memungkinkan laporan keuangan harian dan bulanan dihasilkan secara otomatis, memudahkan pemilik usaha dalam memantau arus kas tanpa perlu melakukan perhitungan manual. Selain itu, penyimpanan cloud memberikan kenyamanan tambahan, karena data transaksi dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

Hasil evaluasi pasca-implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini telah membantu Motorun Indonesia beralih dari sistem manual ke digital dengan sukses, dan meningkatkan transparansi serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam pengembangan usaha Motorun Indonesia.

Tabel 2. Hasil pra dan post-test

Aspek	Pra Test	Post Test	Prosentase
Pengetahuan Aplikasi Digital	20%	95%	85%
Laporan Keuangan Digital	25%	90%	90%
Pengetahuan Sistem Operasi Android	50%	95%	95%

Tabel 3. Kuesioner Hasil Evaluasi

Indikator	Pertanyaan	Skor
Kemudahan Aplikasi	1. Susunan Menu pada Aplikasi mudah untuk dipahami	4.1
	2. Aplikasi dapat diakses dengan mudah dimana saja berada	
	3. Fitur Aplikasi dapat dipergunakan dengan mudah	3.9
Kemanfaatan	4. Penggunaan Aplikasi meningkatkan efektivitas.	4.2
	5. Lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan	3.8
	6. Menghemat waktu dalam mencatat transaksi	4.1
Keinginan Aplikasi	7. Apakah Meningkatkan efektivitas pekerjaan	4.5
	8. Apakah lebih mudah dalam menyusun laporan Keuangan	4,6
	9. Apakah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam laporan	4,5
		4,4

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah kontribusi mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern. Tim pengabdian kepada Masyarakat untuk terus mengembangkan kerjasama dan memberikan manfaat lebih luas dan dapat membantu Mitra mencapai literasi keuangan. Program pengabdian ini berhasil membantu Motorun Indonesia mengatasi masalah pembukuan manual melalui implementasi aplikasi pembukuan

berbasis Android, yang meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Peningkatan kemampuan teknis mitra tercatat sekitar 75% setelah pelatihan, dengan kemampuan Motorun beralih ke sistem digital yang lebih efektif. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan teknologi digital di sektor UMKM lainnya dan mengembangkan aplikasi dengan fitur tambahan, seperti integrasi pembayaran digital, untuk meningkatkan dampak digitalisasi. Program serupa juga

dapat diterapkan di bidang lain, seperti manajemen inventori dan pemasaran digital, untuk mempercepat transformasi digital UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan melalui kontrak induk 128/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024, serta Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI melalui kontrak 008/LL6/PgB/AL.04/2024. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Muria Kudus atas kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini melalui kontrak 492/LPPM.UMK/B.07.23/VI/2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Motorun Automotive Center sebagai mitra pengabdian atas kerjasama yang baik selama pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifai, M. (2023). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(2). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i2.3906>
- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.54082/jamsi.842>
- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2020). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.4378>
- Budiyanto, A. (2023). Perancangan Aplikasi Pembukuan Keuangan Warung Sembako Jakarta Timur Berbasis Manajemen Keuangan dengan Android. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 7(1), 90–94. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.650>
- Funny Farady Coastera, A. R. E. (2014). RANCANG BANGUN APLIKASI INFORMASI UNIVERSITAS BENGKULU SEBAGAI PANDUAN PENGENALAN KAMPUS MENGGUNAKAN METODE MARKERLESS AUGMENTED REALITY BERBASIS ANDROID. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*. <https://doi.org/10.15408/jti.v7i2.1944>
- GAIKINDO. (2024, Februari). Investasi Sektor Otomotif Tahun 2024 Diproyeksi Tumbuh Positif. *Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia*.
- Hery, H., Delby, M., Haris, W., Kelvin, & Rano, A. (2022). Analisis Proses Bisnis Dan Kebijakan Umkm Bengkel Toyo Motor Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Hery. *Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 145–155.
- Hulukati, R. E., Amaliah, T. H., & Lukum, A. (2022). Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK EMKM Menggunakan Sistem. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 78–88. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.52>
- Juwitasari, A. (2023). *Refleksi 2022 dan Outlook 2023, Kemenkop UKM Ungkap Pencapaian dan Rencana Untuk Pelaku UMKM*. UKMINDONESIA.ID.
- KOMINFO. (2022, Maret). Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi. *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*.
- KOMINFO. (2024, Agustus). Tahun 2024, Indonesia Targetkan 30 Juta Pelaku UMKM Adopsi Teknologi Digital. *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). PEMANFAATAN SOFTWARE PEMBUKUAN AKUNTANSI

SEBAGAI SOLUSI ATAS SISTEM PEMBUKUAN MANUAL PADA UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>

Lukman, A. M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pemasaran dan Penjualan Berbasis Smartphone (Android) pada Depot Air Minum. *ILKOM Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v8i1.2144-48>

Maulana, M. I., & Wijayanto, D. (2023). APLIKASI KASIR BERBASIS WEB DI KEDAI KOPI XYZ MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v5i2.5002>

Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>

Rahayu, N. I., Sandri, S. H., Algusri, J., Rahmayanti, S., Misral, & Ardi, H. A. (2023). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5086>

Saraji, S., Rahaningsih, N., & Muhamad Basysyar, F. (2023). APLIKASI KASIR CAFE THE PREMIERE CINEMA XXI CSB MALL CIREBON BERBASIS ANDROID. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6306>

Suhayati, M. (2023). Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis*, 15(II), 16–20.